Indigenous Knowledge

Volume 5 Number 1 (2026): June
E-ISSN: 2746-3662
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pancasila: Makna Bagi Mahasiswa

Ravarelin Cana Putri[1] , Dwi Hibatun Nabilla[2] , Zahra Risqi Kamila[3]

[123] Program Studi D-3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Sekolah Vokasi
Coressponding author's email : ravarelin126@student.uns.ac.id,dwihibatun16@student.uns.ac.id,zahrarkamila_09@student.uns.ac.id

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mempelajari makna Pancasila bagi siswa dan bagaimana Pancasila diterapkan di kampus. Perguruan tinggi harus mengembangkan dan mengajarkan Pancasila untuk mempertahankan nilai-nilai Pancasila dan menanamkan nilai moral positif pada generasi muda, terutama mahasiswa, yang memiliki peran penting dalam perkembangan negara. Pancasila adalah ideologi negara Indonesia yang berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi kehidupan warga negara. Dalam makalah ini, pentingnya Pancasila bagi mahasiswa dijelaskan.

Kata kunci: Mahasiswa; Makna; Pancasila

1. Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan juga dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 38/DIKTI/Kep/2002 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan Pancasila adalah untuk memperoleh perhatian pada etika. diharapkan dalam kehidupan, khususnya perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk berbagai kelompok agama dan budaya. Tujuan pendidikan diartikan sebagai seperangkat tindakan intelektual yang bertanggung jawab atas kompetensi peserta didik di bidang keahliannya masing-masing. Kompetensi pendidikan Pancasila merupakan seperangkat tindakan intelektual yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Sederhananya, hasil perpaduan antara pendidikan kewarganegaraan, pendidikan demokrasi, dan prinsip kewarganegaraan yang berdasarkan falsafah Pancasila mewujudkan kewarganegaraan sejati. Diantaranya materi terkait jati diri bangsa Indonesia dan etos pertahanan negara. Dengan landasan yang kuat pada Pancasila, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia merupakan pendidikan yang mengedepankan rasa cinta tanah air dan kewarganegaraan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai inti Negara Kesatuan Republik Indonesia, seperti cita-cita persatuan bangsa, demokrasi, hak asasi manusia, dan terciptanya negara. masyarakat sipil. Saya dapat mengatakan bahwa ada. . Filosofi Pancasila menjadi kerangka utama untuk memahami aspek-aspek tersebut (Kaelan dan Zubaidi, 2007, 1).

Mahasiswa mewakili potensi besar suatu negara yang akan memimpin dunia di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyelenggarakan pendidikan yang mencakup aspek moral dan akademik untuk membangun karakter. Kepribadian siswa berkembang seiring berjalannya waktu dan melalui tahapan yang berbeda-beda, mulai dari pembekalan hingga pendewasaan dan penguatan nilai-nilai pribadi. Menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan masyarakat di masa depan memerlukan pengetahuan yang cukup untuk meletakkan dasar yang kokoh bagi pembentukan dan kelanjutan suatu bangsa.

Nilai-nilai kenegaraan dan kemasyarakatan yang tercakup dalam prinsip-prinsip Pancasila bukanlah semata-mata hasil pemikiran individu, melainkan merupakan hasil dari kontribusi besar masyarakat Indonesia yang terinspirasi oleh nilai-nilai budaya lokal. Prinsip-

prinsip tersebut muncul dari refleksi filosofis yang dilakukan oleh para pendiri negara (Kaelan, 2000: 13). Sayangnya, saat ini nilai-nilai Pancasila mulai memudar dalam kehidupan berkelompok, berbangsa dan bernegara. Menurut Wahab (2011:81), pengamalan Pancasila dapat digolongkan menjadi beberapa golongan sebagai berikut:

a. Ada golongan masyarakat yang mengetahui Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
b. Ada golongan masyarakat yang mengetahui Pancasila namun tidak mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
c. Ada golongan masyarakat yang belum mengenal Pancasila dan tidak mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
d. Ada golongan masyarakat yang tidak mengetahui Pancasila namun mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Makna Pancasila berdasarkan Sila-nya

Mahasiswa menganggap Sila Pertama Pancasila berkaitan dengan hubungan antara manusia dan keyakinan agama. Namun di Indonesia terdapat keberagaman agama dan kepercayaan, sehingga setiap individu mempunyai keyakinan agamanya masing-masing. Namun, mereka juga harus menghormati keberagaman keyakinan. Dengan mengacu pada teori tindakan yang dikemukakan oleh Weber, maka pandangan mahasiswa terhadap prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa dapat dianggap sebagai tindakan yang berpusat pada nilai (Werk Rational). Dalam konteks ini, tindakan tersebut menekankan pentingnya nilai-nilai tertentu daripada alat atau sarana yang digunakan. Hal ini ditunjukkan melalui penekanan pada nilai-nilai agama atau ketuhanan yang dianggap lebih penting dan diutamakan dalam perilaku dan tindakannya.

Makna Sila Kedua Pancasila, para pelajar berpandangan bahwa masyarakat perlu mempunyai moral yang tinggi dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, masyarakat tidak boleh memandang rendah orang lain. Cara pandang siswa terhadap makna prinsip kedua dapat dipahami sebagai sudut pandang yang berfokus pada nilai (Werk Rational). Hal ini dapat dimaklumi karena siswa beropini bahwa sikap saling menghormati merupakan nilai yang sangat penting yang perlu diusung untuk tujuan tertentu dalam konteks interaksi sosial.

Makna Sila Pancasila Ketiga adalah pentingnya persatuan dalam konteks berbangsa dan bernegara. Indonesia mempunyai perbedaan ras, suku, bahasa, dan agama, sehingga tanpa persatuan maka negara berisiko terpecah belah. Saat menjelaskan prinsip persatuan Indonesia, siswa cenderung menggunakan perasaan atau emosi. Dalam kerangka teori Weber, tindakan jenis ini dapat digolongkan sebagai tindakan emosional yang diatur oleh emosi.

Makna Sila Keempat Pancasila adalah bahwa dalam segala aspek kehidupan, baik keluarga, masyarakat, dan negara, penting untuk mengutamakan kepentingan umum. Pemecahan masalah harus selalu dilakukan melalui pertimbangan yang matang untuk mencapai mufakat. Oleh karena itu, cara pandang mereka lebih berorientasi pada nilai, terutama pertimbangan yang ditujukan untuk mencapai mufakat. Menurut Weber, tindakan berorientasi nilai dikategorikan sebagai tindakan rasional nilai atau sebagai tindakan rasional pekerja, yang menekankan orientasi pada nilai dibandingkan sarana.

Makna Sila Kelima Pancasila adalah keadilan harus menjadi asas dasar kebijakan pemerintah, padahal keadilan tidak selalu berarti persamaan mutlak. Mereka berharap kebijakan pemerintah harus sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga keadilan dapat

memberikan manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia. Perspektif ini menekankan pentingnya keadilan sebagai nilai yang krusial dalam mencapai tujuan tertentu, misalnya perlindungan sosial. Dalam konteks Weber, perspektif berorientasi nilai disebut tindakan rasional nilai atau kerja rasional.

3. Makna Pancasila bagi mahasiswa

a. Ideologi Negara

Pancasila merupakan ideologi negara yang menjadi dasar dari segala kebijakan dan tindakan pemerintah. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia harus memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam berpartisipasi dalam pembangunan negara.

b. Kebhinekaan dan Toleransi

Salah satu prinsip Pancasila adalah Bhinneka Tunggal Ika, yang mengajarkan tentang keberagaman dan toleransi. Mahasiswa dapat menjadikan nilai ini sebagai dasar dalam berinteraksi dengan berbagai latar belakang budaya dan agama.

c. Keadilan Sosial

Keadilan sosial merupakan salah satu pilar Pancasila yang mengajarkan tentang pemerataan dan keadilan dalam masyarakat. Mahasiswa memiliki peran dalam memperjuangkan keadilan sosial melalui berbagai aktivitas sosial dan advokasi.

4. Pengamalan Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari

Kampus juga perlu memiliki sistem pembangunan yang mirip dengan tatanan negara, seperti dalam ekonomi, budaya, politik, hukum, dan kerukunan antar umat beragama. Sebagai mahasiswa yang berpengetahuan intelektual, kita dapat memanfaatkan fasilitas institusi untuk mencapai tujuan bersama.

Implementasi Sila I: Ketuhanan yang Maha Esa

- Jadwal perkuliahan telah diatur sedemikian rupa agar tidak mempengaruhi waktu ibadah.
- Mengadakan perkenalan berupa orietasi kampus
- Mengadakan program kerja Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berbasis keagamaan.

Implementasi Sila II: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- Keberagaman latar belakang pada mahasiswa.
- Semua mahasiswa diperlakukan secara adil dan setara.

Implementasi Sila III: Persatuan Indonesia

- Melalui organisasi kemahasiswaan, telah terbentuk koneksi antar himpunan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Langkah ini mencerminkan semangat dan upaya memperkuat semangat solidaritas di kalangan mahasiswa.

Implementasi Sila IV: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijakanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

- Pertemuan UKM
- Diskusi saat pembelajaran berlangsung
- Proses pemilihan ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- Pemilihan ketua Himpunan Mahasiswa, dan lain-lain.

5. Dampak Makna Pancasila Bagi Mahasiswa

a. Kesadaran Kewarganegaraan

Pemahaman tentang Pancasila membuat mahasiswa memiliki kesadaran kewarganegaraan yang tinggi. Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap negara dan masyarakat.

b. Pemahaman Budaya Lokal

Melalui Bhinneka Tunggal Ika, mahasiswa akan lebih memahami dan menghargai budaya lokal yang beragam di Indonesia. Hal ini dapat membantu dalam pelestarian budaya-budaya tradisional.

c. Keterlibatan dalam Pembangunan

Pancasila mengajarkan tentang tanggung jawab sosial. Mahasiswa sering terlibat dalam kegiatan sosial dan pembangunan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

6. Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Pancasila

a. Pendidikan Politik

Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dengan menyebarkan pemahaman tentang Pancasila kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan pendidikan politik.

b. Partisipasi dalam Pemerintahan

Mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai tingkatan pemerintahan sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan publik.

c. Aktivisme Sosial

Mahasiswa sering terlibat dalam

7. Kesimpulan

Makna Pancasila bagi mahasiswa sangatlah penting dalam membentuk karakter dan tanggung jawab sosial mereka. Pancasila bukan hanya menjadi lambang negara, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Mahasiswa memiliki peran yang besar dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, budaya, sosial, dan politik. Demikian jurnal ini kami buat, penulis sadar jika jurnal ini masih memiliki kekurangan karenanya penulis meminta maaf apabila adanya kesalahan penulisan dan kata dalam proses pembuatan.

Referensi

Hayqal, M. R., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa. *Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *7*(1).

Istianah, A., Mazid, S., & Susanti, R. P. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Mata Kuliah Pembentuk Karakter Mahasiswa. *Heritage*, *2*(1). https://doi.org/10.35719/hrtg.v2i1.37

Nuranisa, A. (2021). *Tujuan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, Ketahui Landasannya!* Bpip.Go.Id.

Prasetyo, D., & Hastangka. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Epistemologis Pancasila di Perguruan Tinggi. *Integralistik*, *32*(2).

Suryono, H. (2020). Revitalisasi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi sebagai Upaya Meningkatkan Nasionalisme Bangsa. *Jurnal PPKn*, *8*(2).

Yanti, F. (2019). Menggagas Urgensi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9).